

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Di dalam pendidikan siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Ada yang mampu mencapai prestasi yang tinggi, namun ada juga siswa yang rendah prestasinya. Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar yang diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Selanjutnya (Faizin, 2011) Menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat.

Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan terlebih dahulu (Hamzah, 2009:1). Motivasi memegang peranan yang penting dalam proses belajar, apabila guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada siswa atau anaknya, maka dalam diri siswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut. Motivasi belajar juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para siswa yang malas belajar

sebagai akibat pengaruh negatif dari luar diri siswa.

Dorongan yang kuat dari dalam diri akan memunculkan energi untuk terus berusaha menca keberhasilan yang diinginkan. Pada saat belajar atau mengerjakan tugas, ada saat ketika bersungguh-sungguh, dan ada pula saat sebaliknya. Itu semua dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri sendiri yang memberi daya dorong dalam diri untuk melakukan sesuatu. Meskipun keberhasilannya sebagai siswa ditentukan oleh strategi belajar dan kemampuan dasar yang dimiliki (Hardiyanto,2006).

Di sekolah motivasi sebagai dasar yang sangat penting sebagai penunjang belajar, dan keberhasilan dalam prestasi yang dimiliki oleh siswa dapat mengantarkan prestasi yang diinginkan, motivasi juga dapat memicu semangat belajar, semangat mengikuti kegiatan yang diagendakan. Karena keinginan yang dimiliki siswa begitu kuat dan mempengaruhi keinginan yang akan dituju dan diinginkannya. Hasil belajar yang diharapkan oleh semua siswa adalah hasil yang optimal, dalam peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu motivasi.

Oleh karena itu penulis mengungkapkan pentingnya Pemberi motivasi terhadap siswa, sebagai salah satu konseling yang harus diberikan untuk penerangan, penunjang kesuksesan dalam belajar. Penulis mengambil subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 040526 Barus Jahe. Diharapkan penelitian ini mampu memberi penjelasan tentang pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa dan dapat terlihat seberapa pengaruh motivasi itu terhadap siswa.

Kuat atau lemahnya motivasi belajar pada diri siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik faktor-faktor tersebut dalam banyak hal sering berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Seperti halnya faktor intrinsik yaitu munculnya dorongan karena dari dalam diri siswa, faktor intrinsik tersebut dipengaruhi oleh minat atau kemauan, sikap, alasan atau dorongan, tujuan, hasrat atau tekad, dan aktivitas.

Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu munculnya dorongan karena dari luar diri siswa. Faktor ekstrinsik ini dipengaruhi oleh guru, teman, orang tua dan keluarga, lingkungan masyarakat, serta fasilitas belajar.

Oleh karena itu, orang tua sebagai orang pertama yang dekat dengan anak diharapkan dapat memberikan motivasi dalam belajar misalnya, memberi bimbingan dalam belajar, membantu anak dalam kesulitan belajar, ruang belajar, buku pelajaran, buku tulis dan lain sebagainya. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa motivasi belajar yang diberikan orang tua kepada seorang anak akan menentukan keberhasilannya dalam belajar. Demikian juga kepada seorang guru yang dekat dengan siswa pada waktu di sekolah memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa bisa belajar dengan giat dan tekun dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Belajar akan berhasil dan berguna bila peserta didik itu setiap hari diberi motivasi yang cukup untuk siswa. Dengan motivasi yang di berikan maka hasil yang dica siswa akan memuaskan dan begitu sebaliknya jika siswa tidak diberi semangat atau motivasi maka hasil yang dica tidak memuaskan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa perlu melakukan penelitian terhadap permasalahan yang berkenaan dengan motivasi, dan dituangkan dalam bentuk proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 040526 Barus Jahe Kec. Barus Jahe Kab. Karo T.A 2019/2020”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh hubungan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 040526 Barus Jahe Kec. Barus Jahe Kab. Karo T.A 2019/2020
2. Pengaruh apa saja terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 040526 Barus Jahe Kec. Barus Jahe Kab. Karo T.A 2019/2020

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk melihat pengaruh motivasi Orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 040526 Barus Jahe Kec.

Barus Jahe Kab. Karo T.A 2019/2020

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 040526 Barus Jahe Kec. Barus Jahe Kab. Karo T.A 2019/2020.

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada sekolah SD Negeri 040526 Barus Jahe Kec. Barus Jahe Kab. Karo T.A 2019/2020

F. Manfaat

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
2. Kegunaan praktis, guru atau guru pembimbing mengetahui seberapa berpengaruh motivasi itu terhadap prestasi belajar siswa.
3. Kegunaan teoritis, sebagai syarat meraih gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Quality.